

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut David Williams dalam Moleong (2022 :5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan metode alamiah yang dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Jane Richie dalam Moleong (2022 :6), penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif orang yang diteliti dari segi perilaku, persepsi, dan pertanyaan mereka.

Dari beberapa definisi penelitian kualitatif, Moleong (2022 :6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam pendidikan agama Islam di bawah kurikulum Merdeka pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar untuk tahun ajaran 2023/2024.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Insan Kamil Karanganyar yang terletak di Jl. Kapten Mulyadi, Tegalarum, Cangakan, Karanganyar, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kerangka kurikulum merdeka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan 15 November sampai 15 Desember tahun 2024 di SMPIT Insan Kamil Karanganyar.

C. Subjek dan Informasi Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek dan informan dianggap dapat di percaya oleh peneliti dengan maksud menggali informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian.

1. Subjek penelitian

Menurut Arikunto Yuhana (2019: 91), subjek penelitian merujuk pada entitas yang menjadi fokus atau sasaran dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek yang dituju adalah siswa yang berperan sebagai pelaksana implementasi pembelajaran berbasis masalah *problem based learning* (PBL) dalam pendidikan agama Islam, sesuai dengan kurikulum merdeka, di SMPIT Insan Kamil Karanganyar pada tahun ajaran 2023/2024.

2. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu-individu yang dianggap memiliki pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang diteliti dan bersedia memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Dalam konteks penelitian ini, informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, diperlukan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan. Oleh karena itu, teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi.

1. Teknik observasi diterapkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian melalui pengamatan terhadap situasi sosial. Dalam hal ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti secara langsung terlibat dan menjadi bagian dari kelompok yang sedang diamati (Sugiyono, 2016: 310).
2. Teknik wawancara diterapkan untuk mengumpulkan informasi dari informan yang memiliki hubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan mencatat atau merekam proses wawancara tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti memanfaatkan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.
3. Teknik dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen resmi yang dimiliki oleh institusi pendidikan tempat penelitian dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut menyimpan catatan yang mengandung informasi penting, yang dapat

memberikan petunjuk, menjelaskan kondisi, serta menguraikan aturan dan berbagai aspek lain yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian harus diproses dengan cermat agar tetap akurat dan mencerminkan kebenaran objek penelitian. Oleh karena itu, dilakukan pengujian keabsahan data melalui teknik pengamatan yang teliti dan triangulasi.

1. Keajegan atau ketekunan dapat dipahami sebagai pendekatan hati-hati yang diterapkan oleh peneliti dalam menginterpretasikan informasi. Pendekatan ini melibatkan penggunaan proses analisis yang konsisten dan fleksibel. Dalam analisis data, ketekunan akan mengarah pada pemilihan data yang berhubungan dan relevan dengan tema penelitian, sementara data yang tidak memiliki kaitan akan diabaikan. Oleh karena itu, dalam proses pengujian, penting untuk menjaga konsistensi serta ketepatan analisis agar hasil penelitian menjadi lebih bermakna. Keabsahan dalam penelitian memerlukan ketekunan yang tinggi serta tingkat ketelitian yang mendalam dari peneliti. Hal ini penting untuk menganalisis secara terus-menerus fenomena-fenomena yang mencolok, sehingga pada akhirnya dapat mencapai suatu kesimpulan yang relevan dengan permasalahan penelitian (Moleong, 2017: 7).
2. Teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data lain yang tidak terkait. Data tambahan ini digunakan untuk memverifikasi dan sebagai alat pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi meliputi tiga aspek, yaitu pengecekan data berdasarkan sumber, metode pengumpulan, dan waktu pengambilan data.

- a) Triangulasi sumber dapat dipahami, bahwa data yang telah ditemukan pada satu sumber sebaiknya dibandingkan dengan sumber lainnya. Proses perbandingan antara satu sumber dan sumber lainnya akan memberi penguatan atau verifikasi terhadap data yang sudah ada.
- b) Triangulasi cara atau metode pengumpulan data dilakukan dengan mengecek data yang sama dengan teknik pengambilan data yang berbeda. Misalnya, suatu data yang telah diperoleh menggunakan cara wawancara, dapat dikonfirmasi dengan menggunakan metode observasi.
- c) Triangulasi waktu adalah proses pengecekan keabsahan data dengan menggali data yang sama pada waktu yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama atau berbeda pula (Sugiyono, 2016: 374-375).

F. Teknik Analisis Data

Metode yang diterapkan dalam analisis data merujuk pada pendekatan yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Dalam penjelasannya yang dikutip oleh Sugiyono, mereka menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai jenuh atau dianggap kredibel untuk menarik kesimpulan. Secara bertahap, analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengurangan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion/drawing/verification*) (Sugiyono, 2016:337).

1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Kegiatan reduksi data adalah tahap di mana peneliti melakukan pemilahan dan peringkasan data, serta memfokuskan informasi sesuai dengan masalah penelitian yang dihadapi. Pada tahap ini, peneliti juga akan membuang data yang tidak relevan. Proses

reduksi ini sangat penting, karena dapat memudahkan peneliti dalam menemukan makna dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, data yang awalnya kompleks dan sulit dipahami dapat diuraikan secara sistematis dan jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data yang diperoleh dari penelitian direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui uraian singkat, diagram, atau hubungan antar kategori. Mile dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menegaskan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan dalam bentuk teks naratif. Setelah proses penyajian data selesai, peneliti dapat mulai merangkai gambaran yang jelas dan memahami permasalahan yang ada. Dengan pemahaman tersebut, peneliti dapat merencanakan langkah selanjutnya, baik untuk memperdalam analisis data maupun untuk menarik kesimpulan.

Penyajian data ini berkaitan erat dengan masalah penelitian yang fokus pada implementasi *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta memberikan solusi, sekaligus mengeksplorasi implikasi dari penerapan metode ini dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Insan Kamil Karanganyar.

3. *Conclusion/drawing/verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Tahap ketiga dalam analisis data penelitian adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya, kesimpulan yang diambil oleh peneliti bersifat sementara. Kesimpulan ini akan menjadi final jika dalam proses penggalan data berikutnya

ditemukan bukti-bukti yang menguatkan. Namun, jika tidak ada bukti pendukung yang ditemukan, maka kesimpulan awal tersebut belum dapat dianggap kredibel untuk menjadi kesimpulan akhir.

Pada tahap penarikan kesimpulan akhir, kita akan merangkum informasi mengenai penerapan Metode *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka di SMPIT Insan Kamil Karanganyar.